



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami

AGRIBISNIS

BUKU PROSIDING SEMINAR NASIONAL 2019

**“Peran dan Strategi Sektor Pertanian
Memasuki Era Industri 4.0”**

Yogyakarta, 09 Maret 2019



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami



PERHIMPUNAN EKONOMI
PERTANIAN INDONESIA
KOMDA YOGYAKARTA

SEMINAR NASIONAL

“Peran dan Strategi Sektor Pertanian Memasuki Era Industri 4.0”

Yogyakarta, 9 Maret 2019

PROSIDING

Editor:

Indardi

Widodo

Susanawati

Nur Rahmawati



Kerjasama antara:

**Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

dengan

**Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)
Komisariat Daerah Yogyakarta**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

**“Peran dan Strategi Sektor Pertanian Memasuki Era Industri 4.0”
Yogyakarta, 9 Maret 2019**

TIM PENYUSUN

Pengarah:

- » **Ir. Eni Istiyanti, MP**
- » **Dr. Aris Slamet Widodo, SP. MSc**

Editor:

- » **Ketua : Dr. Ir. Indardi, MSi**
- » **Anggota : Dr. Ir. Widodo, MP**
Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP
Dr. Susanawati, SP. MP

Desain dan Tata Letak:

- » **Sigit Hariyanto, SP**

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**
Jl. Brawijaya Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183
Telp : +62274 397656, Ext: 201
Faks : +62274 387646
E-mail : agribisnis@umy.ac.id, agribisnis.umy@gmail.com
Website : www.agribisnis.umy.ac.id

ISBN : 978-623-7054-10-8

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan kenikmatan yang telah kita terima, sehingga PROSIDING Seminar Nasional dengan tema Peran dan Strategi Sektor Pertanian Memasuki Era Industri 4.0 dapat diterbitkan.

PROSIDING disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL kerjasama antara Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY dan Perhimpunan Ekonomi Pertanian (PERHEPI) Komda DIY. Peserta terdiri dari berbagai perguruan tinggi dan instansi lain didalam dan diluar Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2018 di Yogyakarta. Penyelenggaraan seminar ini dimaksudkan untuk mendapatkan strategi dalam pemanfaatan teknologi pertanian serta sumberdaya finansial dalam usaha mencapai swasembada pangan. Dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut diperlukan berbagai kajian secara menyeluruh terkait teknologi budidaya terutama perbenihan, pembiayaan serta strategi peningkatan pendapatan petani terutama menghadapi perkembangan industri 4.0.

Seminar ini melibatkan 1 keynote speaker, 3 plenary speaker dan 49 makalah pendamping sebagai presentasi paralel. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada *keynote speech* Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MSi. (Ketua Dewan Penasehat PERHEPI Ketua PERHEPI Komda DIY), Dr. Ir. Siswoyo, MP. (Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementan RI) dan Dr. Triyono, SP. MP. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Tak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada Program Studi Agribisnis UMY dan seluruh panitia atas terselenggaranya seminar dan terbitnya PROSIDING ini. Semoga Prosiding ini memberikan manfaat kepada Pemerintah Indonesia.

Yogyakarta, 9 Maret 2019
Ketua Panitia Seminar Nasional

Dr. Ir. Sriyadi, MP.

SUSUNAN PANITIA

- Penanggung Jawab : 1. Dekan (Ir. Indira Prabasari, MP. PhD)
2. Kaprodi Agribisnis (Ir. Eni Istiyanti, MP)
- Steering committee : 1. Prof. Dr. Ir. Masyhuri
2. Dr. Widodo, MP.
3. Dr. Ir. Indardi, M.Si.
4. Dr. Aris Slamet Widodo, SP., MSc.
- Ketua Pelaksana : Dr. Ir. Sriyadi, MP.
Sekretaris : Zuhud Rozaki, PhD.
Bendahara : Ir. Lestari Rahayu, MP.
- Sie. Makalah:
1. Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP.
 2. Dr. Triyono, SP, MP.
 3. Dr. Susanawati, SP, MP.
 4. Ir. Siti Yusi Rusimah, MS.
 5. Wiwi Susanti, SP.
- Sie. Acara dan Publikasi:
1. Muhammad Fauzan, SP, M.Sc.
 2. Sutrisno, SP, MP.
 3. Heri Akhmadi, SP., MA.
- Sie. Konsumsi:
1. Ir. Pujastuti S. Dyah, MM.
 2. Dr. Ir. Triwara Buddhi S, MP.
 3. Franci Risvansuna F, SP, MP.
 4. Retno Yudawati, SP.
 5. Gita Indriani Syafitri, S.IP.
- Sie. Humas dan Dokumentasi
1. Ir. Diah Rina Kamardiani, MP.
 2. Retno Wulandari, SP, M.Sc.
 3. Sutadi
 4. Marbudi, SP.
- Sie. Perlengkapan, Ruang dll
1. Oki Wijaya, SP. MP.
 2. Idul Fitri
 3. Febri Dwi Saputra, SH.
 4. Sigit Hariyanto, SP.

Keynote speech : Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, MSi. (Ketua Dewan Penasehat
PERHEPI Pusat)

Pemakalah Utama: 1. Prof. Dr. Ir. Masyhuri (Ketua PERHEPI Komda Yogyakarta)
2. Dr. Ir. Siswoyo, MP. (Badan Penyuluhan dan
Pengembangan SDM Pertanian, Kementan RI
3. Dr. Triyono, SP, MP. (Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta)

Reviewer Prodi Agribisnis UMY :

1. Dr. Ir. Indardi, M.Si
2. Dr. Susanawati, SP, MP
3. Dr. Ir. Nur Rahmawati, MP
4. Dr. Ir. Widodo, MP
5. Dr. Aris Slamet Widodo, SP, M.Sc
6. Dr. Ir. Triwara Buddhi Satyarini, MP
7. Dr. Ir. Sriyadi, MP
8. Ir. Eni Istiyanti, MP

Reviewer Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada :

1. Prof. Dr. Ir. Masyhuri.

LEMBAR KERJASAMA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
SUSUNAN PANITIA.....	v
LEMBAR KERJASAMA	vii
DAFTAR ISI	viii
SUB TOPIK AGRIBISNIS.....	14
1. PERAN DAN KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PETANI CABAI DALAM UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA	15
Aylee Christine Alamsyah Sheyoputri, Faidah Azuz	15
2. ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU PATI ONGGOK DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) DI UD. JAYA.....	27
Devita Dian Puspitasari, Agus Santosa, Siti Hamidah.....	27
3. POLA KETERSEDIAAN BERAS DI PROVINSI BENGKULU	43
Edi Efrita, Edy Marwan, Jon Yawahar.....	43
4. ANALISIS FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI BAWANG PUTIH DI KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH	52
Nanie Gunawan, Endang Siti Rahayu, Setyowati	52
5. KELAYAKAN USAHATANI KEDELAI DI DESA KRANGGAN KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO.....	64
Nur Rahmawati, Ria Edi Susanto, Pujastuti S. Diah.....	64
6. CURAHAN TENAGA KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PETERNAK SAPI POTONG DI KOTA BENGKULU.....	76
Rita Feni, Fithri Mufriantje, M. Rizalul Ahsan.....	76
7. DAYA SAING DAN PENGEMBANGAN AGRIBISNIS SAPI JAWA BREBES SUMBER DAYA GENETIK TERNAK (SDGT) LOKAL KABUPATEN BREBES... 	87
Suci Nur Utami.....	87
8. EFISIENSI ALOKATIF FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHATANI KENTANG DI KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA.....	99
Swastanita Sri Setyanovina, Masyhuri, Fatkhiyah Rohmah, Arini Wahyu Utami.....	99
9. MODEL PERENCANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI KOPI MELALUI PERENCANAAN DARI BAWAH (BOTTOM UP PLANNING)	111
Teguh Kismantoroadji, Aini Ambarwati.....	111

10. ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN AGROINDUSTRI EMPING JAGUNG (Study kasus di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Jawa Tengah).....	121
Tri Endar Suswatingsih, Arum Ambarsari	121
11. PERTANIAN DI ERA DIGITAL BAGI GENERASI MILENIAL.....	129
Triyono	129
12. POTENSI PENGEMBANGAN UDANG VANNAMEI DI PANTAI TRISIK KABUPATEN KULONPROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	143
Eni Istiyanti, Aan Rizal Saputra, Widodo	143
13. MINAT PETANI TERHADAP TEKNOLOGI PANEN HUJAN DI KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYA JAWA TENGAH.....	152
Zuhud Rozaki	152
14. ANALISIS RISIKO USAHATANI CABAI MERAH DENGAN POLA TANAM TUMPANGSARI DI DAERAH ERUPSI MERAPI KABUPATEN SLEMAN	161
Lestari Rahayu, Nesya Arfianti, Sriyadi.....	161
SUB TOPIK AGROINDUSTRI	173
15. PENGARUH LAMA WAKTU FERMENTASI SANTAN KELAPA TERHADAP KUALITAS VIRGIN COCONUT OIL	174
Afis Zega, Yoga Aji Handoko	174
16. PRODUKTIVITAS BEBERAPA VARIETAS UNGGUL KEDELAI PADA MUSIM TANAM BERBEDA.....	189
Arif Anshori.....	189
17. DINAMIKA HARA FOSFAT (P) TERHADAP PENGAPLIKASIAN TANAMAN KACANG BABI (<i>Vicia faba</i> L.) DAN MIKORIZA PADA BUDIDAYA TANAMAN KENTANG (<i>Solanum tuberosum</i> L.) VARIETAS GRANOLA DENGAN BERBAGAI MACAM DOSIS N.....	196
Crist Zelonia, Dina Rotua Valentina Banjarnahor.....	196
18. PENGEMBANGAN KOMPONEN TEKNOLOGI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING SARI BUAH APEL (STUDI KASUS DI KSU BROSEM, KOTA BATU)	210
Dhita Morita Ikasari, Endah Rahayu Lestari, Miftah Zaini Tuakia	210
19. SUPLAI HARA NITROGEN (N) DARI TANAMAN KACANG BABI DAN APLIKASI MIKORIZA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (<i>Solanum tuberosum</i> L.) DENGAN SISTEM TUMPANG SARI	222
Elisabeth Larasati Kusuma Rani dan Dina Rotua Valentina Banjarnahor.....	222
20. ANALISIS KECACATAN DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECACATAN PROSES PRODUKSI MEBEL DI CV. MAJU KEMBALI.....	236
Inka Mutiara, Juarini, Ni Made Suyastiri Yani Permai.....	236

21. POTENSI BIJI KELOR SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN TEMPE:REVIEW	249
Muhammad Fajri	249
22. PROSES PEMUTIHAN (BLEACHING) SABUT KELAPA GADING (COCOS NUCIFERA EBURNEAN) (KAJIAN KONSENTRASI KAPORIT DAN LAMA PEMUTIHAN)	261
Ngesti Ningrum Agri S.....	261
23. PENGARUH SUHU DAN LAMA PENGERINGAN TERHADAP KUALITAS TEH BIT (<i>Beta vulgaris L.</i>).....	269
Noviesta Ari Morrsta, Bistok H. Simanjuntak, Yoga Aji Handoko	269
24. PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KERIPIK NANGKA DI UD SABAR JAYA, KABUPATEN MALANG	278
Retno Astuti, Wafiatu Soleha , Endah Rahayu Lestari	278
25. PENGARUH PENAMBAHAN JAHE DAN KAYU MANIS TERHADAP KUALITAS DAN ORGANOLEPTIK SARI BUAH UMBI BIT.....	294
Retno Panitis, Bistok H. Simanjuntak, Yoga Aji Handoko.....	294
26. BUDIDAYA TANAMAN KENTANG (<i>Solanum Tuberosum L.</i>) SECARA TUMPANG SARI DENGAN TANAMAN KACANG BABI (<i>Vicia Faba L.</i>) SEBAGAI PENYEDIA UNSUR HARA NITROGEN (N)	303
Siti Nur Halimah, Dina Rotua Valentina Banjarnahor	303
27. PENGARUH KOMPOSISI DAUN KRISAN DAN GULA DALAM PEMBUATAN TEH SIAP MINUM TERHADAP KESUKAAN PANELIS DAN ANALISIS NILAI TAMBAHNYA	316
Yeyen Prestyaning Wanita ¹⁾ , Budiarto ²⁾ , dan Siti Hamidah ²⁾	316
28. MINAT MASYARAKAT UNTUK MEMBELI SAYUR DAN BUAH DI PASAR GAMPING KABUPATEN SLEMAN.....	329
Widodo, Susanawati, Ady Moeslim Muryanto	329
SUB TOPIK KEWIRAUSAHAAN.....	337
29. ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PENGGEMUKAN SAPI POTONG DI DESA POLOSIRI KECAMATAN BAWEN KABUPATEN SEMARANG (<i>Feasibility Analysis of Beef Cattle Fattening in Polosiri Village of Bawen District, Semarang Regency</i>)	338
Aprilia Andani Putri, Titik Ekowati, Wiludjeng Roessali	338
30. DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN DI KECAMATAN NANGGULAN, KABUPATEN KULON PROGO	353
Aris Slamet Widodo	353
31. KINERJA USAHA BUDIDAYA WALET SARANG-PUTIH (<i>Callocalia Fuciphaga</i>) DI KECAMATAN HAURGEULIS, KABUPATEN INDRAMAYU	365
Dodo Wahyudi ¹⁾ , Suwanto ²⁾ , Heru Irianto ²⁾	365

32. PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DENGAN TANAMAN SAYURAN SEBAGAI UPAYA PENCIPTAAN PELUANG BISNIS SKALA RUMAH TANGGA	381
Dyah Panuntun Utami	381
33. ANALISIS USAHA BUDIDAYA IKAN MAS DI LAHAN SAWAH	391
Elni Mutmainnah, Novitri Kurniati, Isna Ayu Febrianti.....	391
34. EVALUASI (SOP-GAP) USAHATANI BUNGA KRISAN DI KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO DAN KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	401
Erra Rukmana Argiani, Sriyadi, Aris Slamet Widodo	401
35. ANALISIS USAHA PENANGKAPAN KEPITING BAKAU DI DESA PASAR NGALAM KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA	413
Fithri Mufriantje, Rita Feni, Sukardi	413
36. OPTIMALISASI POTENSI LOKAL DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI KALAK, DONOROJO, PACITAN	419
Novita Budirahayu, Imambang Eka Sulistya.....	419
37. DETERMINAN DARI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN NON-FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	431
Talita Grace dan Nanik Linawati	431
38. PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA INDUSTRI RUMAH TANGGA EMPING MELINJO	446
Triwara Buddhi Satyarini.....	446
39. CURAHAN WAKTU KERJA BURUH PETIK BAWANG MERAH DI KABUPATEN BREBES	456
Andjani Lailandra, Muhammad Fauzan, Francy Risvansuna Fivintari	456
SUB TOPIK PEMASARAN	467
40. ANALISIS FAKTOR STRATEGI BAURAN PEMASARAN PADA INDUSTRI PENGOLAHAN UBI KAYU DI KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI	468
Dewi Asih, Siswanto Imam Santoso, Mukson	468
41. MENGUATKAN BRAND KOPI PETANI DI ERA DIGITAL MEMASUKI REVOLUSI INDUSTRI 4.0	480
Bimmar Kurnia Fillardhi, Tri Sujatmiko, Hanifah Ihsaniyati	480
42. ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK KAKAO DI GRIYA COKELAT NGLANGGERAN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA	493
Linda Eka Farhana, Nanik Dara Senjawati, Heni Handri Utami	493
43. ANALISIS PENERAPAN BAURAN PEMASARAN ANEKA PROBIOTIK	504
Ratu Dwina Inditia, Juarini, Heni Handri Utami.....	504

44. PERENCANAAN STRATEGI PEMASARAN FEED SUPPLEMENT UNGGAS DENGAN ANALISIS SWOT.....	516
Rizky Luthfian Ramadhan Silalahi, Oky Kurnia Puspitaningtyas, Panji Deoranto	516
45. PENERAPAN PRINSIP KEMITRAAN DILIHAT DARI POLA HUBUNGAN KERJASAMA PEMASARAN PRODUK ANTARA UD PANTIBOGA DENGAN RAHMA JAYA HERBAL DI KABUPATEN KARANGANYAR.....	530
Rochmat Musthofa, Daru Retnowati.....	530
d.Penerapan prinsip <i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab	538
46. PENGGUNAAN INTERNET DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI MINAPADI DI KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN	541
Sri Kuning Retno Dewandini	541
47. PENGARUH KEPUTUSAN USAHATANI PADI ORGANIK TERHADAP TINGKAT PENERAPAN SOP-GAP USAHATANI PADI ORGANIK	552
Sriyadi.....	552
48. PEMASARAN IKAN NILA DI KECAMATAN NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN	568
Suprayogie, Diah Rina Kamardiani, Sriyadi	568
49. POLA KEMITRAAN AGROINDUSTRI GULA SEMUT ORGANIK DI DESA HARGOROJO KECAMATAN BAGELEN KABUPATEN PURWOREJO.....	587
Uswatun Hasanah, Isna Windani.....	587
50. MINAT MASYARAKAT UNTUK MEMBELI DAGING AYAM RAS DI PASAR GAMPING KABUPATEN SLEMAN.....	596
Susanawati, Widodo, Eva Riana Putri.....	596
SUB TOPIK PEMBERDAYAAN DAN KOMUNIKASI	607
51. PEMBERDAYAAN KELOMPOK PETERNAK MELALUI PROGRAM BUDIDAYA SAPI POTONG DI KABUPATEN KLATEN	608
Agung Nugroho.....	608
52. MODAL SOSIAL MASYARAKAT DIFABEL UNTUK MENUMBUHKAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL.....	624
Didik Widiyantono	624
53. POLA KEMITRAAN CV. SERELIA PRIMA NUTRICIA DENGAN KWT MELATI DAN PENGEPUL	637
Feyzars Ma'ruf, Teguh Kismantoroadji, Siti Hamidah.....	637
54. BENTUK-BENTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM PENGEMBANGAN TAMAN EDEN DESA BAUMATA BARAT NUSA TENGARA TIMUR	646
Hidayah Usman	646

55. PENGARUH PENYULUHAN PERTANIAN TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN ANAK USIA SEKOLAH DI KABUPATEN SLEMAN-DIY ..	660
Ismiasih dan Dyah Uly Parwati	660
56. PERAN KARANG TARUNA DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA DESA WISATA EDUKASI KAMPUNG DOLANAN	671
Maria Gorety Landu Wohangara ¹⁾ , Mahendra Wijaya ²⁾ , Retno Setyowati ³⁾	671
57. KEPEMIMPINAN KONTAK TANI DAN KEEFEKTIFAN KELOMPOK TANI DALAM PENGEMBANGAN PANGAN DAN HORTIKULTURA (Di Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian Sidomulyo Barat, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau).....	679
Marliati	679
58. PARTISIPASI PETERNAK PADA PROGRAM UPAYA KHUSUS SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING (UPSUS SIWAB)	691
Novie Nurwidiyanto.....	691
59. PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI OLEH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS MELALUI PROGRAM USAHA PRODUKTIF.....	702
Reo Sambodo.....	702
60. CURAHAN WAKTU KERJA, STRUKTUR PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA KELOMPOK WANITA TANI PESERTA PROGRAM HATINYA PKK DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL	716
Sutrisno, Siti Yusi Rusimah dan Lailia Wardani.....	716
61. MODEL PEMBERDAYAAN PETANI DAN KELEMBAGAAN UPJA DALAM MENDUKUNG SISTEM PRODUKSI PADI DI JAWA TENGAH.....	725
Teguh Prasetyo dan Cahyati Setiani ¹	725
62. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PROGRAM KEMITRAAN KEHUTANAN	739
Trisno Budi Hutomo, Eko Murdiyanto, Siti Hamidah	739
63. DINAMIKA KELOMPOK TANI BARENG MUKTI DALAM USAHATANI PISANG DI DUSUN PONGGOK, SIDOMULYO BAMBANGLIPURO, BANTUL	747
Indardi, Aghil Arthama Hidayat, Siti Yusi Rusimah	747

SUB TOPIK KEWIRAUSAHAAN

ANALISIS USAHA PENANGKAPAN KEPITING BAKAU DI DESA PASAR NGALAM KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA

Fithri Mufriantje, Rita Feni, Sukardi

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu
fithrimufriantje@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha penangkapan kepiting bakau di Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden dengan jumlah sebanyak 19 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh penangkapan kepiting bakau di Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma sebesar Rp 274.966,20/bulan dengan RC Ratio rata-rata sebesar 1,27 maka dari segi ekonomi usaha tersebut masih layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: Kepiting bakau, pendapatan, Kelayakan usaha

PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia secara geografis merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, sebagian wilayahnya berupa perairan yang di dalamnya terdapat sumberdaya laut yang melimpah. Dengan demikian perairan Indonesia memiliki potensi cukup besar untuk dimanfaatkan secara optimal, terutama untuk sub sektor perikanan. Apabila pengelolaan pembangunan sub sektor perikanan dilakukan secara tepat dan profesional, maka sub sektor perikanan tersebut dapat menjadi keunggulan kompetitif yang dapat menopang kemajuan dan kemakmuran rakyat Indonesia.

Kepiting bakau (*Scylla serrata*) dapat dijumpai hampir di seluruh perairan pantai. Kepiting hidup di daerah muara sungai dan rawa pasang surut yang banyak ditumbuhi vegetasi mangrove dengan substrat berlumpur atau berpasir (Kanna, 2002).

Indonesia merupakan pengekspor kepiting bakau yang cukup besar dibandingkan negara lain karena memiliki kawasan hutan bakau di seluruh wilayah Nusantara. Sebagai komoditas ekspor, kepiting memiliki harga jual cukup tinggi namun tergantung pada kualitas kepiting. Potensi pasar luar negeri memberi peluang bagi pengembangan komoditas ini secara serius dan komersial (Kanna, 2002).

Desa Pasar Ngalam merupakan salah desa dari Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu yang dikelilingi sungai terletak di daerah pesisir pantai Samudra Hindia yang jaraknya 47 km dari pusat Kota Bengkulu.

Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma merupakan salah satu Desa yang ada di Provinsi Bengkulu yang merupakan besar pendapatan masyarakat dalam sektor pertanian dan perikanan. Karena Desa Pasar Ngalam merupakan desa pesisir pantai yang memiliki hutan bakau dengan luas 265,00/ha. yang mana di manfaatkan masyarakat sebagai mata pencarian sebagai pencari kepiting bakau, yang dapat dijual dengan harga yang tinggi, khususnya jika sudah masuk sebagai menu seafood di restoran dan hotel berbintang. Hal ini menjadikan komoditas perikanan tersebut banyak ditangkap oleh nelayan. sehingga mata pencaharian ini menjadi salah satu faktor penting dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang (1) Berapa tingkat pendapatan yang diperoleh usaha penangkapan kepiting bakau di Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma (2) kelayakan usaha penangkapan kepiting bakau di Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode sensus, metode sensus adalah metode penentuan responden dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden (Ridwan, 2013)

Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih secara purposive di Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma dengan pertimbangan merupakan salah satu sentra daerah yang memiliki potensi sumber daya alam perikanan (kepiting bakau) dan hutan bakau di Kabupaten Seluma.

Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nelayan yang melakukan kegiatan penangkapan kepiting bakau di Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Dengan menggunakan metode sensus dimana semua populasi diambil sebagai responden sebanyak 19 orang.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan responden di Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa literature dan instansi yang menunjang kegiatan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pendapatan usaha penangkapan kepiting secara matematis sebagai berikut (Soekartawi, 2006)

$$\pi = TR - TC$$

$$TR = Q \times PQ$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan

$$\pi = \text{Pendapatan (Rp)}$$

$$TR = \text{Penerimaan (Rp)}$$

$$TC = \text{Total Biaya (Rp)}$$

$$Q = \text{Output (Kg)}$$

$$PQ = \text{Harga output (Rp/Kg)}$$

$$FC = \text{Fixed Cost}$$

$$VC = \text{Variabel Cost}$$

Analisis Kelayakan R/C Ratio

Metode analisis data untuk mengetahui kelayakan usaha penangkapan kepiting bakau adalah R/C Ratio. R/C ratio merupakan suatu alat untuk melihat keuntungan relative suatu usaha dalam satu tahun terhadap biaya yang digunakan dalam kegiatan tersebut (Effendi, I dan Oktariza, W. 2006)

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Dimana: TR = Penerimaan (Rp/bulan)

TC = Biaya total (Rp/bulan)

Apabila $R/C = 1$ berarti usaha tersebut impas, selanjutnya apabila $R/C < 1$ menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan dan jika $R/C > 1$ maka usaha tersebut layak untuk diusahakan (Soekartawi, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan adalah produksi dikali harga. Besar kecilnya penerimaan di pengaruhi oleh banyak dan jenis tipe kepiting (Super, A, B dan C) yang didapat oleh pencari setiap kali produksi. Rata-rata penerimaan yang diperoleh pencari dalam satu bulan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Rata-Rata Penerimaan Yang Diperoleh Usaha Penangkapan Kepiting Bakau

Tipe	Nilai (Rp/Bulan)
1. Super	Rp. 106.842,11
2. A	Rp. 482.842,11
3. B	Rp. 373.357,89
4. C	Rp. 307.889,47
Total	Rp. 1.268.473,68

Sumber :Hasil Data Primer

Dari tabel 1 diketahui bahwa rata-rata penerimaan usaha penangkapan kepiting bakau sebesar Rp. 1.268.473,68/bulan. Penerimaan terbesar adalah tipe kepiting (A) sebesar Rp. 482.842,11/bulan. Tipe kepiting (A) merupakan tipe kepiting dengan harga Rp. 60.000/kg. dengan total rata-rata produksi 8,05 kg/bulan. Dan penerimaan terkecil adalah tipe kepiting (super) sebesar Rp. 106.842,11 dengan harga Rp. 70.000/kg dengan total rata-rata produksi 1,53 kg/bulan.

Biaya Produksi merupakan penjumlahan dari seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh usaha penangkapan kepiting bakau dalam proses kegiatan produksi agar dapat memperoleh hasil tangkapan kepiting bakau selama satu bulan produksi. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan pencari kepiting bakau dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Rata-Rata Total Biaya Produksi Kepiting Bakau Dalam Satu Bulan

Biaya	Nilai (Rp/Bulan)
1. Biaya Tetap	
a. Penyusutan Alat	Rp. 82311,40
2. Biaya Variabel	
a. Biaya Operasional	Rp. 340719,11
b. Biaya Tenaga Kerja	Rp. 570476,97
Total	Rp 993.507,48

Sumber :Hasil Data Primer

Dari tabel 2 bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan pencari kepiting bakau sebesar Rp 993.507,48/bulan. Biaya yang dikeluarkan adalah biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat-alat (sampan, bubu, senter, parang, sepatu, cuban, karung dan tali troll) dan biaya Variabel meliputi biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan setiap proses kegiatan produksi (umpan, tali rafia, batray, rokok, garam, autan dan bensin. Biaya tenaga kerja merupakan jumlah biaya tenaga kerja meliputi tenaga kerja (penangkapan, pengikatan dan pemeliharaan bubu) yang dihitung dalam upah buruh sebesar Rp 50.000/hari.

Biaya yang terbesar pada tabel 2 adalah biaya variabel disini adalah hasil penjumlahan biaya operasional Rp. 340.719,11/bulan dan biaya Tenaga kerja Rp. 570.476,97/bulan. Jadi Jumlah biaya variabel sebesar Rp. 911.196,08/bulan. artinya jumlah biaya variabel dalam usaha pencari kepiting bakau cukup besar yang akan mengurangi

pendapatan bagi pencari. Jadi untuk meningkatkan pendapatan dalam usaha pencari kepiting bakau yang perlu diperhatikan dengan mengurangi biaya-biaya terutama pada biaya operasional untuk mengurangi jumlah biaya variabel yang cukup besar. Artinya besar biaya operasional yang dikeluarkan akan mengurangi pendapatan bagi pencari kepiting bakau di daerah penelitian Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan (*total revenue*) dan semua biaya produksi yang dikeluarkan (*total cost*). Penerimaan yang diperoleh hasil dari total produksi dalam satu bulan dikurang dengan total biaya dalam satu bulan. Rata-rata pendapatan yang diperoleh pencari dalam satu bulan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Usaha Penangkapan Kepiting Bakau Dalam Satu Bulan

Keterangan	Nilai (Rp/Bulan)
Total Penerimaan	Rp. 1.268.473,68
Total Biaya Produksi (TC)	Rp. 993.507,48
Total	Rp 274.966,20

Sumber :Hasil Data Primer

Dari tabel 3. dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan yang peroleh pada usaha penangkapan kepiting bakau di Desa Pasar Ngalam sebesar Rp 274.966,20/bulan. Jumlah pendapatan ini diperoleh dari hasil rata-rata total penerimaan sebesar Rp. 1.268.473,68/bulan dikurang total biaya (TC) sebesar Rp. 993.507,48/bulan. Sehingga total pendapatan yang diperoleh usaha penangkapan kepiting bakau rata-rata sebesar Rp 274.966,20/bulan. Pendapatan usaha penangkapan kepiting bakau ini dikategorikan masih rendah dalam memenuhi kebutuhan sehari hari bagi pencari kepiting bakau untuk dapat meningkatkan pendapatan perlunya tambahan modal usaha dan inovasi teknologi alat tangkap dalam mencari kepiting bakau.

Analisis Kelayakan Usaha (R/C)

Analisis R/C merupakan perbandingan ratio antara penerimaan dan total biaya.

$$R/C = \frac{1.268.473,68}{993.507,48} = 1,27$$

Hasil Analisis R/C didapatkan nilai sebesar 1,27 artinya setiap Rp 100,- biaya yang dikeluarkan maka akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 127,-. Dikarenakan nilai R/C > 1 maka usaha penangkapan kepiting bakau layak diusahakan dan dilanjutkan.

KESIMPULAN

1. Usaha pencari kepiting bakau menguntungkan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 274.966,20/bulan

2. Nilai R/C diperoleh sebesar $1,27 > 1$ sehingga usaha pencari kepiting bakau layak untuk dikembangkan dan diteruskan.

Saran

Pencari kepiting bakau tidak hanya sebagai produsen dari hasil tangkap di alam melainkan perlu adanya usaha budidaya kepiting bakau yang dapat meningkatkan pendapatan pencari kepiting bakau di Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

DAFTAR PUSTAKA

- Diknas Perikanan dan Kelautan Propinsi Bengkulu 2015. *Volume produksi perikanan tangkap dilaut menurut kabupaten dan jenis ikan*
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kanna, I. 2002. Budidaya Kepiting Bakau. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Kasry, A. 1996. Budidaya Kepiting Bakau dan Biologi Ringkas. Bhatara. Jakarta.
- Riduan 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Penerbit UI Press. Jakarta.

